

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014-2018**

Disusun Oleh:

¹Retno Wulansari¹⁾, Beni Suhendra Winarso²

¹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan
email: wreto760@gmail.com

²Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan
email: beni.winarso@act.uad.ac.id

ABSTRACT

Research is called “**INFLUENCE LIQUIDITY AND CAPITAL STRUCTURE TO PROFITABILITY TO COMPANIES WHO ARE ENROLLED IN THE FOOD AND BEVERAGE BEI PERIOD 2014-2018**” the purpose of this study is to find the influence of an indicator of financial reports on profitability. This research variable dependennya profitability is measured using Return on Assets (ROA) having an independent mind and variable liquidity is measured using Current Ratio (CR) and capital structure measured using Debt Ratio (DR) and Debt to Equity Ratio (DER). Sampel used in this study about 83 using quantitative methods of sampling. purposive to technique data is obtained through official website the Indonesia stock exchange (www.idx.co.id).

This research result obtained that Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR) and Debt to Equity Ratio (DER) significant simultaneously against Return on Assets (ROA) food and beverage company in BEI 2014-2019 period. Current ratio (CR) did not influence on this fact against Return on Assets (ROA) while Debt Ratio (DR) and Debt to Equity Ratio (DER) influence on this fact against Return on Assets (ROA).

Keyword: *Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR) and Debt to Equity Ratio (DER).*

LATARBELAKANG

Salah satu yang menjadi incaran investor adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profit. Hal tersebut selaras dengan pengertian profitabilitas menurut Van Horn dan Wachowiesz (1997) dalam Ambarwati dkk (2015). Pentingnya perusahaan memiliki profitabilitas yang baik adalah perusahaan tersebut akan mudah menarik dana dari luar. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu yaitu Likuiditas dan Struktur Modal.

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Berdasarkan berita Kompas.com 2019 mencatat realisasi investasi pada semester I 2019, nilai penanaman modal asing sebesar 687,91 juta dollar AS, sedangkan nilai penanaman modal dalam negeri sebesar Rp 20 triliun (sumber: <https://money.kompas.com>). Kemnprin juga mencatat bahwa industri makanan merupakan salah satu sektor penyumbang cukup signifikan bagi investasi Indonesia di antara perusahaan manufaktur lainnya. Pada triwulan I tahun 2019, SEBEAR Rp 12,77 Triliun.

Oleh karena itu Peneliti memilih Objek Penelitian di Perusahaan Food and Beverage karena memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang selain itu makanan dan minuman merupakan salah satu sumber terpenting manusia, peneliti tertarik mengetahui faktor apa yang mempengaruhi Profitabilitasnya sehingga dapat memiliki peluang tersebut.

Peneliti tertarik melakukan penelitian yang terinspirasi dari peneliti Marusya dan Magantar (2016). Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu penambahan variabel Likuiditas yang diukur menggunakan (CR) dan Objek Penelitian yang dilakukan di Perusahaan Food and Beverage.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* ?
2. Apakah *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* ?

LANDASAN TEORI

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu ukuran persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan profit pada tingkat yang dapat diterima. Adapun beberapa pengukuran profitabilitas, salah satunya adalah *Return on Asset* (ROA) yaitu laba bersih : total aset.

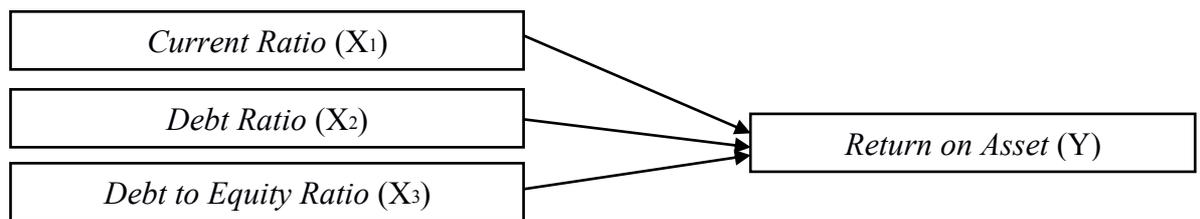
2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia Iskandar, dkk (2014). likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) yaitu aktiva lancar : utang lancar.

3. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dan modal sendiri . sehingga perusahaan mengetahui dimana dana tersebut mengalir, struktur modal dapat diukur menggunakan *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

RERANGKA PENELITIAN



1. Likuiditas berpengaruh terhadap perofitabilitas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang) jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Iskandar, dkk, 2014). emakin baiknya *currnt ratio* suatu perusahaan, maka perusahaan akan mendapat kepercayaan dari kreditor, dan kreditor tidak akan ragu meminjamkan dananya yang digunakan perusahaan untuk menambah modal yang nantinya akan memberikan keuntungan untuk perusahaan sehingga akan mempengaruhi *return on asset*. Menurut violita dan Suasmiyati (2017) menyatakan jika penggunaan hutang meningkat mka profitabilitas akan menurun, tetapi dengan *currnt ratio* yang tinggi pula mengindikasikan adanya dana yang menganggur sehingga akan mengurangi tingkat *return on asset* perusahaan. Degan demikian semkain besar nilai CR maka semakin kecil pula ROA, begitu juga sebaliknya. Penelitian dari Novita dan Sofie (2015) menyatakan bahwa struktur modal dan likuiditas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ = *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asse*.

2. Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas

Struktur modal menurut Prabowo (2019) adalah perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.*Debt Ratio* (DR) adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva, semakin tinggi aktiva yang dibiayai oleh hutang maka semakin tinggi resiko perusahaan. Hal tersebut tentu akan berdampak pula pada *return on asset*. *Debt to Equity Ratio* (DER)

adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan equitas, perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam oprasinya maka beban bunganya tersebut yang dapat mengurangi *return on asset*. Hal ini didukung oleh penelitian Marusya dan Magantar (2016) yang menyatakan DAR dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Secara simultan variabel bebas menyatakan bahwa DAR dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Sesuai uraian hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_2 = Debt Ratio$ berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

$H_3 = Debt to Equity Ratio$ berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

METODA PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 83 perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang di peroleh dengan cara studi dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Deskripsi variabel-variabel *Return On Asset* (ROA), *Current Cartio* (CR), *Debt Ratio* (DR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) ditampilkan dalam tabel 4.1 :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Deviasi Standar
<i>Current Ratio</i> (CR)	83	0,0	15,82	2,3425	2,52246
<i>Debt Ratio</i> (DR)	83	0,12	46,00	1,0205	5,00184
<i>Debt equity Ratio</i> (DER)	83	0,0	87,00	2,2102	9,54487
<i>Return on Asset</i> (ROA)	83	-0,24	0,29	0,0607	0,07678

Data Sekunder, diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.1 *Current Ratio* menunjukkan hasil minimum 0,0, maksimum 15,82 dan rata-rata 2,3425. Variabel *Current Ratio* dalam penelitian ini dapat dikatakan baik dengan memiliki rata-rata 2,3425 hal ini karena Lake (2010) menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* dikatakan baik jika memiliki hasil lebih dari 2% atau 0,02. Variabel *Debt Ratio* menunjukkan hasil minimum 0,12, maksimum 46,00 dan rata-rata 1,0205. Variabel *Debt Ratio* dalam penelitian ini dapat dikatakan kurang baik dengan memiliki rata-rata 1,0205 hal ini karena Rizal (2017) menyatakan bahwa variabel *Debt Ratio* dikatakan kurang baik jika lebih dari 0,35 atau 35%. Variabel *Debt Equity Ratio* menunjukkan hasil minimum 0,0 maksimum 87,00 dan rata-rata menunjukkan 2,2102. Variabel *Debt Equity Ratio* dalam penelitian ini dapat dikatakan kurang baik dengan memiliki rata-rata 2,2102, hal ini karena Rizal (2017) menyatakan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* dikatakan kurang baik jika lebih dari 0,35 atau 35%. Variabel *Return on Asset* menunjukkan hasil minimum -0,24, nilai maksimum 0,29 dan nilai rata-rata 8,5694. Variabel *Return on Asset* dalam penelitian dapat dikatakan baik dengan nilai rata-rata 0,0607, hal ini karena Sanjaya dan Rizky (2018) menyatakan bahwa variabel *Return on Asset* dikatakan baik jika memiliki hasil lebih dari 0,015 atau 1,5%.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *one-sample kolomogorove smirnov*. Berikut ini adalah hasil uji Normalitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.2
Statistik Normalitas

Keterangan	Residual	Alpha
N	83	
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200	0,05

Sumber: Data Primer, diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05. Jadi data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Berikut adalah hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Ln_Currnt Ratio</i>	0,514	1,945	Tidak terjadi multikolinieritas

<i>Debt Ratio</i>	0,199	5,014	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>SQRT Debt to Equity Ratio</i>	0,242	4,129	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer, diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.3 menunjukkan variabel independen yaitu CR, DR, DER memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan VIF yang lebih kecil dari 10. Jadi, dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinieritas pada variabel independen.

4. Uji Heterokedastisitas

Metoda pengujian dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengujian Glejser. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.4
Hasil uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Alpha
Reggresion Residual	0,658	0,05

Sumber: data primer, diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian table 4.4 menunjukan bahwa nilai *Perceived orgabzitional support* signifikansi lebih besar dari *alpha* 0,658 lebih besar dari 0,05. Jadi dalam penelitian ini model regresi yang digunakan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dapat dinamakan ada problem autokorelasi. Hasil uji autokorelasi alokasi dalam penelitian ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Dl	Du	Keterangan
I	1,851	1,5693	1,7187	Tidak ada pendapat

Sumber: Data sekunder, Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.6, bahwa $du < d < 4 - du$ yaitu $1,7187 < 1,851 < 2,2813$ oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pendapat antar variabel.

6. Uji Hipotesis

Pengujian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dalam pengambilan keputusan. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini:

Tabel 4.6

Hasil Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	Signifikansi	Alpha	Keputusan
<i>Current Ratio (CR)</i>	-0,003	0,391	0,05	H ₁ ditolak
<i>Debt Ratio (DR)</i>	-0,119	0,00		H ₂ diterima
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0,006	0,00		H ₃ diterima
Variabel dependen	= <i>Return on asset (ROA)</i>			
Konstanta	= -0,040			
<i>Adjusted R square</i>	= 0,343			
F statistik	= 15,244			
Signifikansi	= 0,000 ^b			

Sumber: Data Sekunder, diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda pada tabel 4.7 untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen yaitu *current ratio*, *debt ratio*, *debt to equity ratio* terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset*. Hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 22 maka dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,040 - 0,119 (X_2) + 0,006 (X_3)$$

7. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas menunjukkan koefisien determinasi *adjusted R Square* yaitu sebesar 0,343 atau 34,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa 34,3% dari *Return on Asset (Y)* pada perusahaan manufaktur dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio (X₁)*, *Debt Ratio (X₂)*, *Debt to Equity Ratio (X₃)*. Sedangkan 65,7% dari kondisi variabel terikat diterangkan oleh variabel bebas lain yang tidak diamati.

8. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/*dependent* yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terkait/*dependent*. Berdasarkan tabel yang menunjukkan hasil regresi dari model *regresi*, diperoleh nilai signifikansi (*F-statistic*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi (*F-statistic*) $0,0 < 0,05$ (*alpha*). Artinya bahwa *Current Ratio (X₁)*, *Debt Ratio (X₂)*, *Debt to Equity Ratio (X₃)*. secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset (Y)*.

9. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Berdasarkan tabel 4.7 sebelumnya, maka uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Variabel *Current ratio*, memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,391 dan nilai koefisien sebesar -0,003. Nilai tersebut lebih besar dari nilai sebesar

0,05 (*alpha*), hal ini berarti hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset*.

- b) Berdasarkan hasil regresi berganda dapat dilihat bahwa *Debt Ratio*, memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien sebesar -0,119. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai sebesar 0,05 (*alpha*), hal ini berarti hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt Ratio* berpengaruh negatif terhadap variabel *Return On Asset*.
- c) Variabel nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio*, memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai koefisien sebesar 0,006. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai sebesar 0,05 (*alpha*). Hal ini berarti hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap variabel *Return On Asset*.

PEMBAHASAN

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda di dapatkan hasil bahwa H_1 ditolak, sehingga tidak berpengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan-perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, karena hasil pengujian Hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan *current ratio* terlalu besar, bahwa *current ratio* yang terlalu besar tidak baik pengaruhnya terhadap *return on asset*. Walaupun menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang pada saat jatuh tempo saat ditagih, secara keseluruhan mempunyai tingkat kemampuan tetapi terlalu banyak harta yang menganggur. Sedangkan aktiva lancar berisi akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan dan surat berharga. Namun dengan tingginya *current ratio* belum tentu menjamin perusahaan mempunyai cukup kas untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Hal ini bisa terjadi ternyata piutang banyak terjadi macet. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiyanti dan Samadi (2014) yang menyatakan bahwa *current ratio* yang rendah biasanya dianggap mengalami masalah likuidasi, sebaliknya jika *current ratio* tinggi menunjukkan bahwa banyaknya dana yang menganggur akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novita dan Sofie (2015) dan Ambarwati, dkk (2015) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda di dapatkan hasil bahwa H_2 diterima, sehingga terdapat pengaruh antara *Debt Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan-perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Debt Ratio* (DR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). karena Uji antara *Debt Ratio* dengan *Return on Assets* (ROA), menunjukkan t hitung dengan nilai signifikansi sebesar 0,0 dan nilai koefisien sebesar -0,119. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai sebesar 0,05 (*alpha*), maka pengaruh *Debt Ratio* (DR) terhadap *Return on Asset* (ROA) adalah negatif signifikan. hal ini berarti disebabkan oleh rata-rata dari *Debt Ratio* (DR) dari perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia memiliki jumlah yang kecil, maka akan menunjukkan semakin kecil juga tingkat ketergantungan terhadap pihak luar dan berdampak, karena dengan hutang tersebut yang semakin banyak akan menyebabkan kurang sehat yang akan berakibat buruk terhadap perolehan laba. Selaras dengan teori yang ditemukan oleh Kasmir dalam Violita dan Sulasmiyati (2017) yang menyatakan *Debt ratio* (DR) adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva, sehingga perusahaan mengetahui seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh hutang, jika semakin tinggi aktiva yang dibiayai oleh hutang maka semakin tinggi risiko perusahaan, hal ini tentu akan berdampak pula pada *profit* suatu perusahaan.

Penelitian ini mendukung dari hasil penelitian terdahulu yaitu Novita dan Sofie (2015), Violita dan Sulasmiyati (2017), Prabowo dan Sutanto (2019), Marusya dan Magentar (2016) bahwa Struktur Modal (DAR) memiliki berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda di dapatkan hasil bahwa H_3 diterima, sehingga terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan-perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Karena Uji antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return on Assets*, menunjukkan t hitung dengan nilai signifikansi sebesar 0,0 dan nilai koefisien sebesar 0,006. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai sebesar 0,05 (*alpha*), maka pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) adalah signifikan. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perusahaan modal *food and beverage* memiliki ketergantungan terhadap hutang yang akan berdampak pada jangka panjang perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Novita dan Sofie (2015), Violita dan Sulasmiyati (2017), Prabowo dan Sutanto (2019), Marusya dan Magentar (2016) bahwa Struktur Modal (DER) memiliki berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.
2. *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak dapat mempengaruhi *Return on Asset*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *current ratio*, *debt ratio*, dan *debt to equity ratio*. Sementara banyak faktor lain juga yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA).

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan lain atau seluruh perusahaan di BEI untuk dijadikan sampel.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, perputaran kas, perputaran piutang, dan lain-lain, sehingga hasil penelitian lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Novi, Sagita,. Gede Adi Yuniarto,. Dan Ni Kadek Sinarwati. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 AK universitas Pendidikan Ganesha Jurusan akuntansi Program S1*, 3(1).
- Darmawati, Herman. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Fibriani, Kamila Inez., Amries R. Tanjung., dan Errin Yani Wijaya. (2014). Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Dan Free Cash Flow* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Sektor *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi* (Desember), hal. 31-47.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25 (Edisi 9). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Glenn A – Welsch. (1982). *Penyusunan (BUDGETING) “Perencanaan Dan Pengendalian Laba”*(Edisi IV), Jakarta: Aksara Baru.
- Harjito D.Agus.,& Martono. (2011). *Manajemen keuangan* (edisi 2). Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2013). *Rahasia Pembagian Dividen dan Tata Kelola Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Iskandar, Tania dan Emrinaldi DP Nur. (2014). Pengaruh Perputaran Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas: Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia. *JOM FEKON*, 1(2), 1-15.
- Kemenprin. (2019). *Pemerintah Siapkan Insentif Vokasi dan Inovasi untuk Daya Saing Industri*. <https://kemenperin.go.id/artikel/20785/Pemerintah-Siapkan-Insentif-Vokasi-dan-Inovasi-untuk-Daya-Saing-Industri>. (diakses 19 Oktober 2019)
- Kompas.com. (2019). *Realisasi PMA di Industri Makanan dan Minuman mencapai 68, 72 Juta Dollar As.* <https://money.kompas.com/read/2019/10/04/193800926/realisasi-pma-di->

[industri-makanan-dan-minuman-capai-68-72-juta-dollar-as](#). (diakses 27 November 2019)

- Lake, Elisabeth Marrysintha. (2010). Analisis Rasio Keuangan untuk Menganalisis Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Marusya, Pontororing, dan Mariam Magantar. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Tobacco Manufacturers Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*, 16(3), 484-492.
- Novita, Bunga, Asri, dan Sofie. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *e-Journal Akuntansi Trisakti*, 2, 13-28.
- Prabowo, Richky, dan Aftoni Sutanto. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditasterhadap Profitabilitas: Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 1-11.
- Rizal, Muhammad. (2017). Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis Vol. 4 No.1*. Universitas Samudra.
- Sanjaya, Surya dan Muhammad Fajri Rizky. (2018). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Akuntansi*. Medan: Univeristas Muhammadiyah Medan.
- Sawir, Agnes. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI.
- Sukandana, I Ketut Alit dan Nyoman Triaryati. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan leverage terhadap profitabilitas: Perusahaan Food And Beverage BEI. *Jurnal Manajemen Unud*, 7(11), 6239-6268.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono Arief. (2009). *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuanga*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Violita, Resi Yanuesti dan Sulasmiyati Sari. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas: Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(1), 138-144.
- Widiyanti, Marlina dan Samadi W. Bakar. (2014). Pengaruh *Working Capital Trunover, Cash Trunover, Inventory Trunover* dan *Current Ratio Terhadap Retrun On Asset* Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12(2), 112-124.

